



Pembelajaran Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif menurut Menggunakan Pendekatan Ganda melalui Bahan Ajar Khusus

Sumiati^{1*}, Jefri Afandi²

¹SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: sumiatism@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus; 2) hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus. Populasi penelitian adalah para siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani yang mengikuti pembelajaran. Mereka berjumlah 10 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak populasi. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran digunakan pedoman observasi untuk mengetahui kesesuaian antara RPP dan kegiatan pembelajaran. Untuk mengumpulkan data hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus menggunakan instrumen tes unjuk kerja. Daftar cek-ricek digunakan untuk memvalidasi secara internal rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan mean dan persen. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus melibatkan 3 kegiatan awal, 12 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus mencapai mean 81,82.

Kata Kunci: menulis paragraf induktif, berbasis paragraf deduktif, pendekatan ganda, bahan ajar khusus

Learning to Write Inductive Paragraphs Based on Deductive Paragraphs Using an Dual Approach through Special Teaching Materials

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the learning procedure for writing inductive paragraphs based on deductive paragraphs using a dual approach through special teaching materials; 2) the learning outcomes of writing inductive paragraphs based on deductive paragraphs using a dual approach through special teaching materials. The population of the study was the students of grade VII of SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani who participated in the learning. There were 10 students. The sample of this study was as many as the population. To collect data on the learning procedure, observation guidelines were used to determine the suitability between the RPP and learning activities. To collect data on the learning outcomes of writing inductive paragraphs based on deductive paragraphs using a dual approach through special teaching materials using a performance test instrument. A checklist was used to internally validate the learning implementation plan with the implementation of learning. Learning procedure data were analyzed thematically. Learning outcome data were analyzed using mean and percentage. The results of the study: 1) the learning procedure for writing inductive paragraphs based on deductive paragraphs using a dual approach through special teaching materials involved 3 initial activities, 12 main activities, and 2 final activities; 2) the learning outcomes of writing inductive paragraphs based on deductive paragraphs using a dual approach through special teaching materials reached a mean of 81,82.

Keywords: writing inductive paragraphs, based on deductive paragraphs, dual approach, special teaching materials

Submitted
10/1/2025

Accepted
25/1/2025

Published
27/1/2025

Citation	Sumiati, S., & Afandi, J. (2025). Pembelajaran Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Pendekatan Ganda melalui Bahan Ajar Khusus. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025</i> , 117-124. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.681
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Keterampilan menulis paragraf penting dimiliki oleh para siswa kelas VII SMP. Hal ini disebabkan keterampilan menulis paragraf merupakan modal untuk dapat menulis teks naratif seperti teks deskripsi, teks eksplanasi, dan teks eksposisi. Dengan kata lain, penulisan teks naratif dipastikan berhasil disusun jika siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf.

Mengikuti cara berpikir, paragraf dibedakan atas paragraf deduktif dan paragraf induktif. Penulis paragraf yang berpikir memulai sesuatu dari hal yang universal yakni yang relatif umum yang diakhiri dengan hal-hal yang khusus, maka paragraf yang dihasilkan disebut paragraf deduktif. Penulis paragraf yang berpikir dengan memulai sesuatu dari hal-hal yang khusus yang diakhiri dengan hal-hal yang umum, maka paragraf yang dihasilkan disebut paragraf induktif (Putrayasa, 2010:54; Razak, 2018:9; Razak, 1992:21).

Sebagai guru Bahasa Indonesia, pengetahuan dan keterampilan menulis paragraf perlu diajarkan dalam pembelajaran reguler di kelas VII SMP. Pembelajaran menerapkan pendekatan ganda yakni pendekatan keterampilan proses dan pendekatan individual.

Pendekatan keterampilan proses berfokus kepada cara siswa memahami dan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif. Pendekatan ini melibatkan teknik tes yakni latihan siswa untuk menerapkan pengetahuan cara membentuk paragraf induktif dari paragraf deduktif. Beberapa artikel ilmiah jurnal online yang berisi kajian tentang pendekatan keterampilan proses yang juga melibatkan teknik tes ditulis oleh (Aryani & Achmad, 2024:731-744; Amalia & Artimis, 2024:643-652; Suyono, 2007:235-254; Amaya & Robo, 2024:793-800; Hasanah & Hasanah, 2024:701-714; Razak & Elmustian, 2024:761-774; Sabariah & Norisah, 2023:223-232; Rahayu & Sukmawan, 2024:41-52; Sari, 2023:111-120; Karisma & Azizah, 2023:775-786).

Pendekatan individual menekankan kepada strategi mengajar per siswa dalam kelas.

Maksudnya, guru memfasilitasi siswa demi siswa untuk memahami dan terampil menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif.

Pembelajaran menggunakan bahan ajar khusus. Di dalamnya disajikan berberapa materi. Pertama, makna dan contoh paragraf deduktif yang berisi 3 kalimat pokok. Paragraf deduktif itu melibatkan 3 jenis paragraf deduktif yakni: 1) paragraf prosedur topik matematika; 2) paragraf argumentasi topik profetik; 3) paragraf deskripsi topik sains. Kedua, cara dan contoh mengubah paragraf deduktif menjadi paragraf induktif melalui soal bentuk pilihan ganda 3 opsi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul ‘Pembelajaran Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Pendekatan Ganda melalui Bahan Ajar Khusus.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Pertama, bagaimanakah prosedur pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus? Kedua, bagaimanakah hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus?

Artikel ini berisi dua tujuan penelitian. Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus. Kedua, untuk mendeskripsikan hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus.

Strategi ganda dalam artikel ini terdiri dari dua jenis pendekatan. Pertama, pendekatan keterampilan proses yakni suatu strategi pembelajaran yang terfokus kepada penggunaan cara sistematis agar siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai hasil pembelajaran. Kedua, pendekatan individual yakni suatu strategi mengajar yang terfokus kepada pembelajaran dengan memfasilitasi secara individu per individu dibandingkan dengan pembelajaran

secara klasikal. Hal ini dapat dilakukan karena anggota dalam rombongan belajar berjumlah relatif sedikit.

Penelitian ini bermanfaat dari berbagai sudut pandang tertentu. Pertama, bagi teman sejawat, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai bahan diskusi perihal menulis artikel sejenis terkait dengan penggunaan bahan ajar khusus. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini juga bermanfaat karena berfungsi sebagai bahan supervisi kepada para guru di lingkungan sendiri. Ketiga, Ketiga, bagi MGMP Bahasa Indonesia, artikel ini ada juga manfaatnya karena berpotensi dijadikan materi diskusi dalam pertemuan MGMP.

Artikel relevan ditemui di jurnal online. Tiga di antara artikel disajikan berikut ini:

- 1) Amaya, M., & Robo, A. (2024). Pembelajaran Menulis Paragraf Faktual Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes Pilahan Ganda. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 793-800. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.647>
- 2) Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 693-700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- 3) Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499-508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Melalui metode ini dideskripsikan prosedur pembelajaran dan dideskripsikan hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif.

Penelitian berlangsung di SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani. Sekolah ini beralamat di Jalan

Batin Encik Muhammad Saleh 3, Desa Sungaipinang, Kecamatan Lingga Timur, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas VII yang mengikuti pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 10 siswa.

Sampel penelitian ini sejumlah populasi. Maknanya, penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total selalu digunakan oleh para peneliti jika ukuran sampel relatif kecil dan tidak bermaksud untuk menganalisis data menggunakan statistik inferensial parametrik. Hal ini senada dengan pendapat (Abubakar, 2021:71; Arikunto, 2013:27; Balaka, 2012:59; Fraenkel at al., 2013:179; Razak, 2017:15; Santoso, 2023:39; Sukmadinata, 2012:21).

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Butir-butir observasi adalah kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif yang termuat dalam RPP dengan kegiatan pembelajaran di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani.

Data hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes disusun menerapkan langkah objektif dan sistematis sehingga terpenuhi syarat validitas isi. Azwar (2013:19) dan Fraenkel at al., (2012:191) menyebutkan untuk memenuhi syarat validitas isi sautu perangkat tes haruslah menggunakan langkah objektif dan sistematis sehingga menghasilkan kisikisi tes sebagai dasar menulis butir tes.

Tes menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif disusun menggunakan tujuh langkah. Langkah-langkah itu diakhiri dengan penyusunan butir-butir tes.

Pertama, menetapkan jumlah kalimat dalam paragraf deduktif yang dijadikan dasar menulis paragraf induktif. Artikel ini berisi 4 kalimat termasuk satu kalimat pokok.

Kedua, menetapkan jumlah paragraf deduktif untuk dasar menulis paragraf induktif. Artikel ini melibatkan 4 paragraf deduktif.



Ketiga, menetapkan jenis dan topik paragraf. Artikel ini melibatkan: 1) dua paragraf prosedur topik matematika; 2) dua paragraf deskripsi topik profetik.

Keempat, menulis kisikisi tes menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif. Kisikisi tes disajikan dalam sebuah tabel.

Tabel-1
Kisikisi Tes Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif

No.	Jenis dan Topik Paragraf	Jenis	Jumlah Kalimat	No. Soal
1	Paragraf Prosedur Topik Matematika	induktif	4	1, 2
2	Paragraf Deskripsi Topik Sain	induktif	4	3, 4
	Jumlah			4

Kelima, menulis butir tes menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif sesuai kisikisi tes. Butir tes disajikan di bawah ini.

1) Paragraf Prosedur Topik Matematika-1

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan akar $65 = 4.225$. Pertama, hitung nilai ribuan dan ratusan yakni 6 (pada 65) ditambah 1 konstanta sehingga menjadi 7. Kedua, kalikan 6 dengan 7 sehingga menjadi 42. Ketiga, bubuhi angka 25 konstanta di belakang angka 42 sehingga menjadi 4225. Keempat, lakukan penyesuaian penulisan bilangan menurut ejaan yang berlaku saat ini sehingga menjadi 4.225.

2) Paragraf Prosedur Topik Matematika-2

Inilah prosedur cepat menghitung secara manual bilangan $8 \times 12,5 = 100$. Pertama, gandakan bilangan 12,5 sehingga menjadi 25. Kedua, gandakan bilangan 25 sehingga menjadi 50. Ketiga, gandakan bilangan 50 sehingga menjadi 100.

3) Paragraf Deskriptif Topik Profetik-1

Inilah rukun Islam. Pertama, mengucapkan dua kalimat syahadat. Kedua, mendirikan shalat.

Ketiga, membayar zakat. Keempat, berpuasa di bulan Ramadhan. Kelima, menunaikan haji bagi yang berkemampuan.

4) Paragraf Deskriptif Topik Profetik-2

Adalah sahabat bernama Abu Bakar. Dia termasuk orang yang dijamin Nabi Muhammad SAW masuk surga. Dia orang yang sangat membenarkan peristiwa israk dan mikraj. Dia menjadi khalifah pertama.

Petunjuk Soal

Setiap paragraf induktif harus berjumlah kalimat sama dengan paragraf soal

- 1) Tulislah paragraf induktif atas dasar paragraf-1 di atas!
- 2) Tulislah paragraf induktif atas dasar paragraf-2 di atas!
- 3) Tulislah paragraf induktif atas dasar paragraf-3 di atas!
- 4) Tulislah paragraf induktif atas dasar paragraf-4 di atas!

Daftar cek-ricek digunakan untuk memvalidasi secara internal rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, data skor menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif juga divalidasi melalui daftar cek-ricek.

Skor menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif diperoleh dengan cara menggunakan rubrik penskoran. Skor total 31 dengan rincian di bawah ini.

Pertama, Paragraf-1. Kalimat pokok di akhir paragraf yang berisi sesuai paragraf sumber berskor 4. Kalimat pendukung-1 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-2 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-3 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-4 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Jumlah skor 8.

Kedua, Paragraf-2. Kalimat pokok di akhir paragraf yang berisi sesuai paragraf sumber berskor 4. Kalimat pendukung-1 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-2

sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-3 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Jumlah skor 7.

Ketiga, Paragraf-3. Kalimat pokok di akhir paragraf yang berisi sesuai paragraf sumber berskor 4. Kalimat pendukung-1 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-2 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-3 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-4 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-5 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Jumlah skor 9.

Keempat, Paragraf-4. Kalimat pokok di akhir paragraf yang berisi sesuai paragraf sumber berskor 4. Kalimat pendukung-1 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-2 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Kalimat pendukung-3 sesuai dengan kalimat sumber berskor-1. Jumlah skor 7.

Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Ukuran statistik yang sesuai dengan data ini adalah mean dan persen.

HASIL

1. Proses Pembelajaran

1.1 Proses Pembelajaran pada Kegiatan Awal

Proses pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani melibatkan 3 kegiatan awal. Kegiatan awal itu:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kegiatan pembelajaran
- 2) siswa menerima bahan ajar khusus tentang pembelajaran menulis paragraf
- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama di halaman sampul bahan ajar khusus

1.2 Proses Pembelajaran pada Kegiatan Inti

Proses pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani melibatkan 13 kegiatan akhir. Kegiatan akhir itu:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menyalin uraian tentang makna paragraf di bidang kosong bahan ajar khusus

- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin uraian tentang jenis paragraf di bidang kosong bahan ajar khusus
- 3) siswa secara individu difasilitasi guru untuk menyalin contoh paragraf induktif-1 yang disusun berbasis paragraf deduktif-1 di bidang kosong bahan ajar khusus
- 4) siswa secara individu difasilitasi guru untuk menyalin contoh paragraf induktif-2 yang disusun berbasis paragraf deduktif-2 di bidang kosong bahan ajar khusus
- 5) siswa secara individu difasilitasi guru untuk menyalin contoh paragraf induktif-3 yang disusun berbasis paragraf deduktif-3 di bidang kosong bahan ajar khusus
- 6) siswa secara individu difasilitasi guru untuk menyalin contoh paragraf induktif-4 yang disusun berbasis paragraf deduktif-4 di bidang kosong bahan ajar khusus
- 7) siswa secara individu difasilitasi guru untuk dapat menjawab latihan soal-1 yakni menulis paragraf prosedur yang induktif berbasis paragraf prosedur-5 yang deduktif di bidang kosong bahan ajar khusus
- 8) siswa secara individu difasilitasi guru untuk dapat menjawab latihan soal-2 yakni menulis paragraf prosedur yang induktif berbasis paragraf prosedur-6 yang deduktif di bidang kosong bahan ajar khusus
- 9) siswa secara individu difasilitasi guru untuk dapat menjawab latihan soal-3 yakni menulis paragraf deskripsi topik profetik yang induktif berbasis paragraf prosedur-7 yang deduktif di bidang kosong bahan ajar khusus
- 10) siswa secara individu difasilitasi guru untuk dapat menjawab latihan soal-4 yakni menulis paragraf deskripsi topik profetik yang induktif berbasis paragraf prosedur-8 yang deduktif di bidang kosong bahan ajar khusus
- 11) siswa menyimak penjelasan guru yang melakukan refleksi pembelajaran menulis paragraf induktif



- 12) para siswa diinstruksi guru untuk mengerjakan seperangkat tes menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif di bagian akhir bahan ajar khusus

1.3 Proses Pembelajaran pada Kegiatan Akhir

Proses pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani melibatkan 2 kegiatan akhir. Kegiatan akhir itu:

- 1) siswa menyerahkan bahan ajar khusus kepada guru
- 2) siswa menjawab salam guru saat guru menurut kegiatan pembelajaran

2. Hasil Belajar

Hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani mencapai mean 81,82 persen. Skor baku tertinggi 100 persen dan skor baku terendah 70,97 persen. Data lengkap termuat dalam tabel.

Tabel-2
Data Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif

No.	Kode Sampel	Skor per Paragraf				Total	%
		I	II	III	IV		
1	K706	8	7	9	7	31	100
2	K704	7	6	8	5	26	83,87
3	K707	8	6	7	5	26	83,87
4	K710	8	5	8	5	26	83,87
5	K702	7	6	7	5	25	80,65
6	K703	7	6	7	5	25	80,65
7	K705	7	5	7	6	25	80,65
8	K708	7	5	8	5	25	80,65
9	K701	7	5	7	5	24	77,42
10	K711	6	6	6	6	24	77,42
11	K709	6	6	5	5	22	70,97
	Jumlah					25,36	81,82

DISKUSI

Artikel ini terbatas kepada keterampilan menulis paragraf induktif atas dasar paragraf deduktif. Keterampilan ini relatif mudah karena para siswa menulis atas paragraf deduktif yang tersedia. Kondisi ini diyakini lebih rumit dibandingkan keterampilan menulis paragraf deduktif secara lepas.

Keterampilan menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif berhubungan erat dengan keterampilan membaca siswa. Maksudnya, tanpa keterampilan membaca paragraf deduktif, maka paragraf induktif tidak dapat dibangun oleh mahasiswa. Harjasujana & Vismaia (2013:19); Razak (2018:49) menyebutkan bahwa keterampilan membaca merupakan modal dasar bagi siswa ketika mengikuti pembelajaran yang menggunakan sumber tertulis.

Penulisan paragraf induktif atas dasar paragraf deduktif merupakan satu di antara banyak cara mengajar untuk mencapai tujuan keterampilan menulis paragraf induktif. Cara lain yang juga berpotensi dilakukan adalah menyediakan:

- 1) beberapa kalimat pokok untuk dipilih sebagai dasar pengembangan paragraf induktif;
- 2) beberapa topik untuk dipilih sebagai dasar pengembangan paragraf induktif (Yulaeha & Handayani, 2024:173-180)
- 3) beberapa gambar untuk dipilih sebagai dasar pengembangan paragraf induktif (Delfiana, 2024:451-464)
- 4) menulis bebas; tanpa penyediaan kalimat pokok atau topik paragraf dan juga tanpa gambar.

SIMPULAN

Pertama, prosedur pembelajaran menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani melibatkan 3 kegiatan awal, 12 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir.



Kedua, hasil belajar menulis paragraf induktif berbasis paragraf deduktif menggunakan pendekatan ganda melalui bahan ajar khusus di kelas VII SMP Islam Terpadu Ibnu Hajar Asqalani mencapai mean 81,22 atas target 75,00.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, R. & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 643-652. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632>
- Amaya, M., & Robo, A. (2024). Pembelajaran Menulis Paragraf Faktual Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tes Pilahan Ganda. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 793-800. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.647>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Aryani, & Achmad, A. M. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(6), 731–744. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.642>
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Delfiana, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Prosedur Topik Perkalian Menggunakan Teknik Scaffolding dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 451–464. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.610>
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hasanah, A., & Hasanah, E. (2024). Pembelajaran Mengedit Larik Pantun Profetik Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.640>
- Hasanah, B. N., & Suhendar, D. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Induktif Berbasis Paragraf Deduktif Menggunakan Bahan Ajar Pengayaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.639>
- Karisma, B., & Azizah, N. (2023). Teknik Tes File Upload dan Multiple Choice di Google Form dalam Pembelajaran Membaca Teks Eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 775–786. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.548>
- Putrayasa, I. B. (2010). *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika, Cetakan III*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahayu, M. S., & Sukmawan, F. R. (2024). The Teaching Materials Using Short Answer Option Test Techniques for Integrated Learning Focusing on Indonesian. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i1.21>



- Razak, A. (1992). *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A., & Elmustian. (2024). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin dalam Pembelajaran Online Keterampilan Memperkuat Rima Pantun. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(6), 761-774. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i6.644>
- Sabariah, & Norisah. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksposisi melalui Media LKPD Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 223-232. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.252>
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyono, S. (2007). Penerapan Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Mengatasi Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal Bercirikan Keterampilan Proses. *Cakrawala Pendidikan*. Vol. XXVI, No. 2, Juni 2007, 235-254, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.8582>
- Wilujeng, I., Setiawan, A., & Liliarsari, L. (2020). Kompetensi IPA Terintegrasi melalui Pendekatan Keterampilan Proses Mahasiswa S-1 Pendidikan IPA. *Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXIX No. 3, November 2020, 353-364, DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.363>
- Yulaeha, S., & Handayani, D. F. (2024). The Skills in Finding Factual Paragraph Ideas Using Copying Assignment Techniques on Simple Teaching Material. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 173-180. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i3.36>